

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan studi kasus, tekanan darah sebelum dan sesudah intervensi dapat diukur dalam penelitian. Tekanan darah sistolik dan diastolik sebelum dan sesudah intervensi jus tomat berbeda secara signifikan. Tekanan darah sistolik dan diastolik Ibu F turun masing-masing 4 dan 8 poin. Ibu P juga mengalami penurunan tekanan darah sistolik yang lebih besar, yaitu sebesar 30 poin, sementara tekanan darah diastolik turun sebanyak 14 poin.

Hasil ini mengindikasikan bahwa pemberian jus tomat memiliki pengaruh sebagai terapi nonfarmakologi dalam mengurangi tekanan darah. Konsumsi jus tomat terus menerus selama lima hari menurunkan tekanan darah sistolik dan diastolik. Dengan demikian, terapi ini bisa dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif dalam pengelolaan tekanan darah tinggi.

5.2. SARAN

5.2.1. Bagi tenaga kesehatan

5.2.1.1. Dalam menangani pasien hipertensi, tenaga kesehatan perlu mempertimbangkan pendekatan yang melibatkan dukungan keluarga agar perawatan lebih optimal.

5.2.1.1. Terapi komplementer seperti jus tomat bisa menjadi alternatif yang mendukung pengelolaan tekanan darah.

5.2.2. Bagi Penelitian Lain

5.2.2.1. Penelitian selanjutnya bisa memperdalam efektivitas pemberian jus tomat dalam mengurangi tekanan darah pada populasi yang lebih luas.

5.2.2.2. Dengan memberikan panduan yang tepat kepada tenaga kesehatan, Anda bisa membantu memastikan bahwa terapi pemberian jus tomat untuk pasien hipertensi dijalankan dengan aman dan efektif sesuai dengan

kebutuhan individu pasien.

5.2.2.3. Bagi Penelitian Lain

Penelitian lebih lanjut bisa dijalankan untuk memahami efektivitas jus tomat dalam mengurangi tekanan darah, terutama saat pasien tidak mengonsumsi obat antihipertensi. Intervensi ini juga dapat digabungkan dengan therapy komplementer lainnya yang dapat membantu menurunkan tekanan darah.